

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Metode penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk meneliti obyek yang bersifat alamiah dimana peneliti berperan sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif dan hasil dari penelitian kealitatif lebih menekankan pada makna dari pada generalisasi.<sup>1</sup>

Erikson menyatakan bahwa dalam metode penelitian kualitatif dilakukan intensif, peneliti ikut berpartisipasi selama dilapangan, mencata dengan teliti hasil penelitian, dilakukan analisis secara reflektif terhadap bukti yang ada di lapangan serta pembuatan laporan penelitian dilakukan secara detail.<sup>2</sup>

Peneliti meneliti melakukan penelitian ini di KB Annur Khoiriyatul Ulum dengan menggunakan tiga teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, serta dokumentasi. Data yang diperoleh kemudian akan di dengan keteliti dan mendalam.

### B. Setting Penelitian

Penelitian mengenai Metode Pembiasaan dalam Pengembangan Nilai-Nilai Agama dan Moral di KB Annur Khoiriyatul Ulum berada di Desa Tegalharjo RT 02 RW 02 Kecamatan Trangkil, Kabupaten Pati. Penelitian ini akan meneliti mengenai metode pembiasaan yang digunakan di KB Annur Khoiriyatul Ulum desa Tegalharjo untuk mengembangkan nilai-nilai agama dan moral anak usia 3-4 tahun yang rencananya akan dilaksanakan pada awal tahun 2023.

### C. Subyek Penelitian

Subjek penelitian merupakan pihak-pihak yang dijadikan sebagai sumber data atau informasi untuk riset yang dilakukan. Yang dimaksud subjek penelitian adalah orang, tempat atau benda yang diamati dalam penelitian sebagai sasaran. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa siswi KB Annur Khoiriyatul Ulum kelompok B usia 3-4 tahun yang terdiri dari 16 siswa laki-laki dan 4 siswa perempuan.

---

<sup>1</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)* (Bandung: CV.Alvabeta, 2016). 15

<sup>2</sup> Sugiono.

#### D. Sumber Data

Dalam penelitian ini data yang didapatkan diperoleh melalui beberapa sumber. Data diperoleh dengan cara observasi, wawancara dan juga dokumentasi. Adapun sumber data pada penelitian ini adalah:

##### 1. Data primer

Data primer biasanya berbentuk kata-kata atau ferbal yang dijelaskan dengan lisan, data diperoleh dari subjek atau informan yang sudah terpercaya yang mana informan tersebut mempunyai hubungan dengan objek yang akan diteliti.<sup>3</sup>

Dalam penelitian ini data primer diperoleh melalui wawancara dengan pendidik yang mengajar di KB Annur Khoiriyatul Ulum Tegalharjo, Trangkil, Pati untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan metode pembiasaan yang dilakukan di KB Annur Khoiriyatul Ulum dan perkembangan nilai-nilai agama dan moral di KB Annur Khoiriyatul Ulum

##### 2. Data sekunder

Data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh melalui, foto, video, serta dokumen-dokumen grafis yang dapat berupa, tabel, notulen ataupun catatan.<sup>4</sup> Pada penelitian ini data sekunder didapatkan melalui dokumentasi-dokumentasi yang dilakukan saat penelitian dilakukan, dokumentasi tersebut bisa berupa foto, video ataupun dokumen-dokumen lain yang dapat mendukung dan memperkuat penelitian ini.

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data. Hal itu dilakukan untuk menemukan data-data di lapangan dan memperkuat data yang diperoleh. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain adalah:

##### 1. Observasi

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik observasi yang dilakukan secara terstruktur. Teknik observasi terstruktur merupakan observasi yang sebelumnya telah dirancang secara sistematis, apa yang akan diamati, kapan dan dimana

---

<sup>3</sup> Kiki Safitri, Taty Fauzi, and Dessi Andriani, "Dampak Pembelajaran Daring Terhadap Interaksi Sosial Anak," *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5, no. 1 (2021): 147, <https://doi.org/10.31849/paud-lectura.v>.

<sup>4</sup> Safitri, Fauzi, and Andriani.

tempatnya.<sup>5</sup> Observasi terstruktur dilakukan apabila peneliti sudah tahu secara pasti apa variabel apa yang akan diamati.

## 2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data sebelum melakukan penelitian yang bertujuan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, wawancara juga bertujuan untuk menemukan data yang lebih detail dan mendalam dalam jumlah kecil. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data wawancara semi terstruktur. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka di mana narasumber dibebaskan untuk berpendapat mengemukakan gagasannya. Dalam meneliti peneliti perlu mendengarkan secara teliti serta mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.<sup>6</sup> Teknik ini digunakan peneliti untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan terkait penelitian dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada para pendidik yang mengajar di KB Annur Koiriyatul Ulum Tegalharjo, Trangkil, Pati.

## 3. Dokumentasi

Kata “dokumen” berasal dari bahasa latin *decore*, yang mempunyai arti mengajar. Menurut Louis Gottschalk kata dokumen sering digunakan oleh para ahli dalam dua pengertian yaitu, yang pertama mempunyai arti sebagai sumber tertulis yang berisi informasi mengenai sejarah. Gottsvhalk juga menyatakan bahwa dokemun(dokumentasi) dalam pengertian luas merupakan suatu proses pembuktian yang didasarkan pada jenis sumber baik berupa tulisan, lisan, gambaran ataupun arkeologi.<sup>7</sup> Menurut Sugoini studi dokumen adalah pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam sebuah penelitian kualitatif. Kebenaran dari hasil penelitian kualitatif akan semakin kuat apabila diperkuat dengan adanya dokumen dalam metode penelitiannya.<sup>8</sup>

---

<sup>5</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*.205

<sup>6</sup> Sugiono.

<sup>7</sup> Natalina Nilamsari, “Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif,” *Wacana* 13, no. 2 (2014): 179, file:///C:/Users/user/Downloads/143-455-1-PB.pdf.

<sup>8</sup> Nilamsari.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reabilitas dan *confirmability* (obyektivitas).<sup>9</sup> Berikut akan dijelaskan mengenai uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif:

1. Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif dapat dilakukan antara lain dengan cara triangulasi, diskusi, analisi permasalahan, cheklis ataupun dengan cara melakukan perpanjangan pada sebuah penelitian. Metode Penelitian Pendidikan (Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)<sup>10</sup>
2. Pengujian *Transferability*  
*Transferability* merupakan validitas eksternal dalam penelitian kuantitatif. Pengujian ini berkaitan dengan penelitian dapat digunakan dalam situasi yang lain. Pada penelitian kualitatif hasil penelitian tergantung pada pemakai, sejauh manakah penelitian tersebut dapat digunakan pada penelitian yang lainnya. Supaya orang lain dapat memahami penelitian kualitatif maka penelitian tersebut harus memberikan laporan yang rinci, jelas, sistematis dan dapat dipercaya.
3. Pengujian *dependability*  
 Dalam penelitian kualitatif uji *dependability* dilakukan dengan melakukan audit secara keseluruhan terhadap proses penelitian. Sering terjadi, peneliti tidak melakukan penelitian dilapangan,
4. Pengujian *Comfirmability*  
 Dalam penelitian kualitatif *comfirmability* disebut dengan uji obyektivitas. Penelitian dapat dikatakan objektif apabila telah disepakati oleh banyak orang. Pada penelitian kualitatif uji *comfirmability* mirip dengan uji *dependability*, sehingga pengujian dapat dilakukan secara bersamaan.<sup>11</sup>

## G. Teknik Analisis Data

Menurut noeng mujadir analisis data adalah suatu upaya menata dan mencari catatan yang diperoleh melalui hasil wawancara atau observasi yang digunakan peneliti untuk memahami

---

<sup>9</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*. 366

<sup>10</sup> Sugiono.

<sup>11</sup> Sugiono.

kasus yang diteliti serta menyajikannya bagi orang lain. Untuk meningkatkan pemahaman terhadap analisis data yang telah diperoleh diperlukan juga upaya untuk mendapatkan makna yang terdapat di dalamnya.<sup>12</sup> Adapun proses analisis data kualitatif adalah sebagai berikut:

1. Analisis data sebelum di lapangan

Analisis ini dilakukan terhadap hasil dari mempelajari pendahuluan yang akan digunakan untuk menentukan focus penelitian. Fokus penelitian yang diperoleh dari data tersebut masih bersifat sementara serta baru akan berkembang setelah peneliti melakukan penelitian di lapangan,

2. Analisis data selama di lapangan

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik pengumpulan data kualitatif. Menurut Bogdan analisis data kualitatif adalah proses mencari, menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, dokumenasi, serta informasi yang didapat dari hasil pengamatan yang dapat memberi informasi bagi orang lain.<sup>13</sup> Dalam penelitian kualitatif, proses analisis data dilakukan pada saat berlangsungnya pengumpulan data dan saat selesai pengumpulan data dalam waktu tertentu. Langkah-langkah analisis data di lapangan adalah sebagai berikut:

1. Reduksi data

Reduksi data berarti merangkum, memilih data penelitian yang pokok, memfokuskan pada pengamatan yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.<sup>14</sup> Data yang telah didapatkan sebelumnya akan dirangkum dan dipilih mana data yang dibutuhkan dan yang tidak dibutuhkan.

2. Penyajian data

Setelah data direduksi selanjutnya langkah selanjutnya adalah penyajian data. Pada penelitian kualitatif penyajian data dapat dibuat dalam bentuk, tabel, grafik, pictogram ataupun bentuk sejenisnya. Dengan penyajian tersebut, data yang didapatkan akan terorganisasikan sehingga akan lebih mudah dipahami.<sup>15</sup> Pada penelitian ini data yang telah dirangkum akan dijelaskan dalam bentuk naratif serta

---

<sup>12</sup> Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2019): 84, <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>.

<sup>13</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*.344

<sup>14</sup> Sugiono.

<sup>15</sup> Sugiono.

menghubungkannya dengan teori-teori yang telah disajikan pada bab II penelitian ini.

3. penarikan kesimpulan dan verifikasi

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>16</sup>



---

<sup>16</sup> Sugiono.